



DIJ Perpanjang Lagi Masa Tanggap Darurat

Sambungan dari hal 1

"Berkaca fenomena terakhir ini perlu ada peningkatan baik pemahaman, edukasi, sosialisasi, dan patroli-patroli," jelasnya setelah rapat evaluasi bersama pimpinan daerah dan gubernur di Gedhong Pracimasono, Kompleks Kepatihan, kemarin (25/6).

Pemprov DIJ juga tengah berfokus untuk kembali membuka aktivitas ekonomi. Saat ini prosesnya masih dalam tahap persiapan. "Tim melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap hotel, pusat perbelanjaan, dan objek wisata," katanya.

Namun, bergulirnya aktivitas

ekonomi juga perlu diimbangi dengan peningkatan kedisiplinan pada masyarakat. Juga upaya pendeteksian penularan dengan metode tes cepat secara masal maupun uji *swab* di laboratorium. "Saat kita membuka aktivitas ekonomi, maka harus diimbangi peningkatan disiplin. Ini dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Aktivitas meningkat dibarengi upaya (penerapan) protokol kesehatan," tuturnya.

Dengan berlakunya status tanggap darurat, maka pemerintah juga kembali mendapat kemudahan untuk memanfaatkan dukungan anggaran. Terutama dari

anggaran dana tak terduga. "Karena perlu penanganan intensif dan juga dampak sosial ekonomi yang membutuhkan dukungan anggaran," jelas Biwara.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi DIJ Rony Primanto Hari mengatakan, dalam rapat itu juga disepakati penggunaan identitas digital sebagai salah satu penerapan protokol kesehatan. "Penggunaan Id digital menjadi salah satu protokol untuk mengunjungi tempat umum objek wisata," jelasnya.

Sistem digital QR Code memudahkan pihaknya untuk mendata berapa jumlah orang yang

berkerumun di suatu lokasi. Dengan identitas digital ini, juga mempermudah upaya *tracing* apabila terjadi penularan di suatu lokasi. "Nanti sistemnya dengan di-scan QR Code. Di-scan oleh pengelola objek," jelasnya.

Di sisi lain, kasus positif Covid-19 di DIJ mengalami lonjakan sebanyak tujuh kasus, sehingga total kasus positif saat ini menjadi 299 kasus. Kasus terbaru disebut dengan kasus 295 hingga 301. Sebagian memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah.

"Kasus 295 memiliki riwayat dari Purworejo, 296 dari Medan, kasus 230 dari Semarang. Si-

sanya masih dalam penelusuran," terang Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid

19 Berty Murtiningsih.

Berty juga melaporkan lima pasien yang dinyatakan sembuh.

Yakni pasien kasus 83, 143, 153, 236, dan 272. Total pasien sembuh menjadi 247 kasus. (tor/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005